

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal terhadap penyaluran kredit yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Sleman dalam mengatasi permasalahan risiko pada penyaluran kredit, dari segi pemberian/penerimaan yang diberikan kepada anggota/nasabah, hingga prosedur yang diberikan kepada anggota telah sesuai dengan penerapan sistem pengendalian internal. Jenis penelitian yang digunakan berupa data skunder dan data primer dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yaitu dengan menjelaskan analisis pengendalian internal pada penyaluran kredit Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Sleman. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa prosedur pemberian kredit yang diberikan oleh pihak koperasi telah berjalan cukup efektif dan telah berjalan dengan standar operasional prosedur yang dimiliki koperasi, serta sistem pengendalian internal pada penyaluran kredit yang dimiliki koperasi telah memadai dan telah sesuai dengan berdasarkan lima komponen COSO dan sub komponen pengendalian internal, walaupun masih memiliki beberapa kelemahan yang dimiliki dari sub komponen pengendalian internal berdasarkan COSO diantaranya adalah pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab, penggunaan standar akuntansi, pencatatan transaksi pemberian kredit, serta pengendalian pengelolaan informasi masih belum memadai. Sebagai rekomendasi yang dapat diberikan sebaiknya koperasi dapat menambah jumlah sumber daya manusia yang dimiliki untuk mengurangi rangkap jabatan yang dimiliki sehingga wewenang yang diberikan tidak saling tumpang tindih satu sama lain di setiap divisi, perkembangan *software* terkait informasi teknologi (IT) dapat lebih ditingkatkan dalam mengantisipasi tingkat kerusakan data sehingga tidak terjadinya proses perbaikan yang begitu lama.

Kata kunci: Analisis, COSO, Sistem Pengendalian Internal, Penyaluran kredit Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Sleman.

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal control system of credit distribution used by the Cooperative Savings and Loans Bhina Raharja Sleman in overcoming the problems of risk in lending, in terms of giving / receiving, until the procedures given to members are in accordance with the implementation of the internal control system. This type of research used secondary data and primary data by conducting observations, interviews, and documentation. This study uses descriptive and qualitative methods, namely by explaining the analysis of internal control in the credit distribution of the Cooperative Savings and Loans Bhina Raharja Sleman. Based on the results of the research obtained, that the procedure for granting credit provided by the cooperative has been running quite effectively and has been running with standard operating procedures owned by cooperatives, and the internal control system on credit distribution owned by cooperatives has been adequate and is in accordance with based on five components COSO and internal control sub-components, although they still have some weaknesses that are owned by the internal control sub-component based on COSO include the distribution of authority and assignment of responsibilities, use of accounting standards, recording credit lending transactions, as well as control over information management. As a recommendation that can be given, cooperatives should be able to increase the amount of human resources they have to reduce the concurrent positions they have so that the authority granted does not overlap with each other in each division, the development of software related to information technology (IT) can be further improved in anticipating the level data damage so that no repair process takes so long.

Keywords: Analysis, COSO, Internal Control System, Credit Distribution for Cooperative Savings and Loans Bhina Raharja Sleman.